

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman pengguna dalam memanfaatkan fitur *People Nearby* pada aplikasi Line serta bagaimana pengalaman tersebut berkembang dalam proses pembentukan hubungan asmara. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengalaman pengguna tidak bersifat tunggal, melainkan terbentuk melalui proses yang kompleks, bertahap, dan dipengaruhi oleh kesadaran subjektif individu dalam memaknai interaksi digital. Dalam perspektif fenomenologi, pengalaman penggunaan fitur *People Nearby* tidak hanya dipahami sebagai aktivitas komunikasi, tetapi sebagai pengalaman yang dihayati secara sadar oleh individu. Fitur ini dimaknai informan sebagai ruang yang memberikan kebebasan, minim tekanan, serta rasa aman dalam membangun relasi sosial, sehingga mempengaruhi cara individu mengelola emosi dan menentukan arah hubungan.

Pengalaman pengguna terbentuk melalui beberapa dimensi utama, yaitu latar belakang penggunaan, tujuan penggunaan, karakteristik fitur, serta konteks digital dan geografis. Latar belakang penggunaan menunjukkan adanya dorongan yang beragam, seperti kejenuhan sosial, kebutuhan emosional, rasa ingin tahu, serta pengalaman relasional sebelumnya. Sementara itu, karakteristik fitur yang netral dan tidak mengikat memungkinkan individu membangun interaksi secara lebih santai dan berkembang secara alami tanpa tekanan ekspektasi. Selain itu, kedekatan geografis dalam fitur *People Nearby* memberikan rasa aman sekaligus membuka peluang bagi interaksi untuk berkembang ke dalam pertemuan langsung, sehingga hubungan yang terbentuk tidak hanya berada pada ranah digital, tetapi berpotensi menjadi relasi yang lebih nyata. Lebih lanjut, pembentukan hubungan asmara melalui fitur ini berlangsung secara bertahap, dimulai dari interaksi awal, berkembang menjadi kedekatan emosional, keterbukaan diri, hingga terbentuknya arah hubungan yang lebih jelas. Proses ini menunjukkan bahwa hubungan berkembang melalui komunikasi yang berkelanjutan serta meningkatnya kepercayaan antar individu.

Dalam kerangka Teori Penetrasi Sosial, dinamika tersebut mencerminkan perkembangan hubungan dari tahap orientasi menuju tahap pertukaran penjabaran afektif ditandai oleh keterbukaan diri yang semakin meningkat, kedekatan emosional, dan munculnya harapan terhadap keberlanjutan hubungan. Sementara itu, dalam perspektif fenomenologi, keseluruhan proses tersebut merupakan pengalaman subjektif yang dimaknai secara reflektif oleh individu dalam kesadarannya. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pengalaman pengguna fitur *People Nearby* dalam membangun hubungan asmara merupakan proses yang berangkat dari kondisi subjektif individu, berkembang melalui ruang aman relasional yang memungkinkan keterbukaan diri secara bertahap, serta dimaknai secara reflektif hingga membentuk relasi yang nyata, bermakna, dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan baik untuk pengembangan kajian akademis maupun pihak-pihak yang terlibat dalam dinamika interaksi dan pembentukan hubungan interpersonal di ruang digital. Saran ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang komunikasi interpersonal berbasis digital, serta peningkatan kajian teoritis yang relevan dengan perkembangan teknologi komunikasi dalam penggunaan fitur *People Nearby*.

Selain itu, penelitian yang diberikan diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengguna dalam membangun hubungan yang sehat, reflektif, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan fitur *People Nearby*. Disisi lain, rekomendasi ini juga ditujukan bagi pengembang *platform* digital agar terus menciptakan ruang interaksi yang lebih aman, nyaman, dan mendukung kebutuhan emosional pengguna dalam menjalin relasi di era digital.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian komunikasi interpersonal di ruang digital, khususnya yang berkaitan dengan proses pembentukan hubungan asmara melalui fitur berbasis lokasi pada aplikasi

Line. Adapun beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya antara lain :

1. Mengembangkan pendekatan metodologis penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami pengalaman subjektif pengguna fitur *People Nearby* dalam membangun hubungan interpersonal di ruang digital. Meskipun pendekatan tersebut telah mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai dinamika komunikasi dan proses pembentukan hubungan, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode yang lebih beragam, seperti *mixed methods*, agar hasil penelitian ini tidak hanya deskriptif tetapi juga memiliki cakupan yang lebih beragam.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas perspektif dengan mengintegrasikan berbagai pendekatan teori, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai dinamika hubungan di era digital. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji perkembangan hubungan interpersonal pada tahapan yang lebih lanjut dalam Teori Penetrasi Sosial untuk memahami bagaimana hubungan yang berawal dari fitur berbasis lokasi berkembang menjadi hubungan yang lebih intim dan berkelanjutan.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, temuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama pengguna fitur *People Nearby* pada aplikasi Line dan pihak pengembang aplikasi. Adapun saran praktis dari penelitian ini meliputi :

1. Berdasarkan hasil penelitian, pengguna fitur *People Nearby* diharapkan dapat memanfaatkan ruang interaksi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Pengguna perlu membangun komunikasi secara bertahap, menjaga batasan personal, serta tidak tergesa-gesa dalam memberikan kepercayaan kepada lawan bicara. Selain itu, kemampuan dalam mengelola ekspektasi menjadi hal yang penting, mengingat interaksi digital memiliki tingkat ketidakpastian yang relatif lebih tinggi dibandingkan interaksi secara

langsung. Pengguna juga perlu mempertimbangkan risiko sebelum melanjutkan hubungan ke tahap pertemuan tatap muka. Sikap selektif dan reflektif dalam merespons setiap interaksi menjadi penting agar hubungan yang terjalin dapat berkembang secara sehat dan tidak menimbulkan dampak emosional yang merugikan.

2. Bagi pengembang aplikasi, khususnya Line Corporation, diperlukan upaya keberlanjutan dalam meningkatkan sistem keamanan serta menyediakan fitur yang mendukung kenyamanan pengguna, seperti pengaturan privasi yang lebih aman dan mekanisme pelaporan yang responsif. Selain itu, edukasi mengenai etika komunikasi dan keamanan dalam interaksi digital juga perlu diperkuat guna menciptakan lingkungan komunikasi yang lebih aman, sehat, dan suportif.